BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif . Sampel di ambil dari dari data pengguna kontrasepsi pil KB di wilayah kerja Puskesmas kandang Kota Bengkulu. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis kadar SGPT yang dimiliki oleh pengguna kontrasepsi pil KB.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kadar Serum glutamic pyuruvic transaminase (SGPT) Pada pengguna kontrasepsi pil kb	SGPT adalah Enzim transaminase yang spesifik untuk menilai kerusakan hati pada pengguna kontrasepsi pil kb	Spektrofotometer	1. Normal 2.Abnormal	Nominal
Lama Penggunaan	Lama penggunaan pil KB adalah jangka waktu (dalam tahun) sejak responden mulai menggunakan pil KB sampai saat penelitian dilakukan	Kuisoner	<3 Tahun >3 Tahun	Nominal

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian objek yang akan diteliti dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Amin,

2023). Populasi sampel pada penelitian ini adalah Pengguna kontrasepsi pil di wilayah kerja puskesmas Kandang Kecamatan Kota Bengkulu sebanyak 236 pengguna kontrasepsi pil kb.

D. Sampel

sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang akan dilakukan (Amin, 2023)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket :

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : ukuran kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleri (10-20%)

Sehingga,

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : 236

e : 15%

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{236}{1+236\ (0{,}15)^2}$$

$$n = \frac{236}{1+236\ (0{,}0225)}$$

$$n = \frac{236}{1+5{,}31}$$

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

$$n=\frac{236}{6,31}$$

n= 38

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Laboratorium Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan lokasi pengambilan sampel di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Oktober 2024 sampai Juni 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Pelaksanaan Penelitian

1) Pra Analitik

a. Persiapan pasien

Dalam tindakan pengambilan sampel yang dilakukan pertama kali adalah informed consent dengan cara menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian terhadap responden agar responden bersedia untuk menjadi responden penelitian, dan peneliti memberikan kuisioner untuk diisi sebagai persetujuan keikutsertaan dalam penelitian.

b. Persiapan Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah handscoon, tourniquet, jarum vacum, tabung vacutainer warna merah, alkohol

swab 70%, kapas kering dan tempat kapas, plaster, rak tabung, cool box, cuvet, mikropipet, *yellow tip, blue tip,* sentrifuge, dan spektrofotometer.

Bahan yang digunakan adalah darah vena (serum),reagen SGPT dan aquadest.

c. Pengambilan sampel (*sampling*)

1. Petugas menyiapkan alat dan bahan.
2. Dilakukan *informed consent* pada pasien sebelum dilakukan pengambilan sampel.
3. Pasangkan *turniquet* pada lengan pasien 3 jari diatas lipatan lengan, lalu dilakukan palpasi pada lengan yang akan diambil darahnya.
4. Lengan yang akan diambil darahnya di desinfeksi menggunakan kapas alkohol 70% dengan pola usapan jarum jam dan biarkan hingga mengering.
5. Tusukkan jarum diarea vena dengan kemiringan kurang lebih 45 derajat, setelah mendapatkan darah sebanyak 3 mL kemudian longgarkan tourniquet, lalu genggaman jari dibuka, letakkan kapas kering ditempat penusukan dan jarum di tarik kembali
6. Kemudian lepas tourniquet dan minta pasien menekan bekas tusukan dengan kapas kering lalu diberi plaster.
7. Beri identitas pasien pada tabung dengan identitas (nama,usia) dan kumpulkan pada tempat yang disediakan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2) Analitik

a. Alat : Menggunakan spektrofotometer

b. Cara Kerja :

1. Penyiapan serum

b. Siapkan alat dan bahan.

c. Masukkan darah kedalam sentrifuge.

d. Sentrifuge darah selama 10 menit dengan kecepatan 3.000 rpm.

2. Analitik Reiged Diagnostics

a. Pemeriksaan Dengan Spektrofotometer

1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

2) Buat reagen dengan cara menambahkan reagen 1 dengan reagen 2 dengan perbandingan 4:1.

3) Siapkan 2 cuvet.

4) Masukkan reagen dengan menggunakan mikropipet kedalam cuvet yang dibagi dua yaitu: blanko dan sample, blanko ditambahkan dengan reagen 1000 µL, cuvet sample ditambahkan dengan 1000 µL reagen dan 50 µL serum dengan menggunakan mikropipet.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Table 1.3 Pemeriksaan

	Blanko	Sample
Reagensia	1000 µL	1000 µL
Sample	-	50 µL

5) Homogenkan cuvet tersebut.
6) Diukur Kadar Serum *glutamic pyruvic transminase* (SGPT) probandus dengan spektrofotometer dengan panjang gelombang 340 nm
7) Masa inkubasi terjadi didalam spektrofotometer selama 1 menit.
8) Catat hasil

3) Pasca Analitik

Tahap pasca analitik meliputi pencatatan dan pelaporan hasil. Interpretasi hasil: Nilai normal SGPT perempuan adalah Berkisar 0-44 U/L (KIT Reagen *Glory Diagnostics)*

G. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil survei langsung ke Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Kemudian dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap:

1) *Editing*, yaitu merupakan kegiatan untuk pengecekan kembali dan perbaikan isian data untuk menghindari kesalahan.
2) *Coding*, yaitu memberi tanda atau simbol berapa angka alternative untuk memudahkan pengkategorian data.
3) *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data kedalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

4) *Clearing*, tahapan pembersihan data yang dilakukan untuk mengoreksi jika ada kesalahan pengolahan data sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu, untuk melihat kadar SGPT pada Pengguna Kontrasepsi Pil KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Hasil penelitian digunakan secara deskritif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi (jumlah yang normal dan abnormal)

n: Jumlah seluruh sampel

dari hasil distribusi frekuensi maka hasil dapat dinyatakan sebagai berikut:

0% : Tidak ada satu pun

1%-25% : Sebagian kecil

26%-49% : Hampir sebagian

50% : Setengah

51%-75% : Sebagian besar

76%-99% : Hampir seluruh

100% : Seluruh

Kemenkes Poltekkes Bengkulu